

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/65 – 5/69	<i>Supplementary Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Franklin Chan Gomez | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Shangri-La Residence
Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220 | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. we are responsible for the Group's internal control system. |

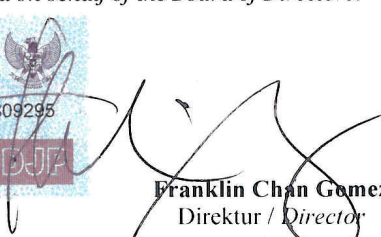
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 20-8 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully, and signed in accordance with the provision of Article 20-8 of the Articles of Association of PT Unilever Indonesia Tbk.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director




Franklin Chan Gomez
Direktur / Director

Jakarta, 25 Maret / March 2013



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 5/65 sampai dengan Lampiran 5/69 mengenai informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on Schedule 5/65 to Schedule 5/69 in respect of PT Unilever Indonesia Tbk's (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
25 Maret/March 2013

Jumadi, S.E., CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0227

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	229,690	2d, 3	336,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2,253,397	2h, 4	1,877,699	Third parties -
- Pihak berelasi	172,845	2c, 2h, 4	198,384	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	236,361		107,249	Third parties -
- Pihak berelasi	4,272	2c, 7c	4,948	Related parties -
Persediaan	2,061,899	2i, 5	1,812,821	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,840	2t, 14c	41,006	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,718	14c	7,121	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	73,940	2p, 8	60,848	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5,035,962		4,446,219	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	6,283,479	2j, 2k, 9a	5,314,311	Fixed assets
Goodwill	61,925	2m, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	533,157	2n, 11	584,152	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	70,456		75,705	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,949,017		6,036,093	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11,984,979		10,482,312	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman				Borrowings
- Bank	1,040,000	2r, 12	-	Bank -
- Pihak berelasi	-	2c, 2r, 12	699,160	Related party -
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2,639,460	2s, 13	2,158,530	Third parties -
- Pihak berelasi	124,609	2c, 2s, 13	275,730	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	244,245	2t, 14d	165,298	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	275,029	2t, 14d	286,332	Other taxes -
Akrual	2,239,481	15	2,209,403	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	641,198	16	447,175	Third parties -
- Pihak berelasi	294,580	2c, 7d	232,966	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	37,294	2u, 17	27,087	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,535,896		6,501,681	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	126,991	2t, 14b	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	353,727	2u, 17	228,764	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	480,718		299,694	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8,016,614		6,801,375	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 19	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2c, 2v, 20, 21	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,780,805		3,489,008	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,968,365		3,676,568	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	18	4,369	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3,968,365		3,680,937	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,984,979		10,482,312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	27,303,248	2q, 24	23,469,218	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(13,414,122)	2q, 25	(11,462,805)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13,889,126		12,006,413	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,889,372)	2q, 26a	(5,243,477)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,544,946)	2q, 26b	(1,307,526)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	43,299		112,700	Other income, net
LABA USAHA	6,498,107		5,568,110	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37,545		33,189	Finance income
Biaya keuangan	(68,887)		(26,500)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,466,765		5,574,799	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,627,620)	2t, 14a	(1,410,495)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4,839,145		4,164,304	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,839,145		4,164,304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,839,277		4,163,369	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(132)	18	935	Non-controlling interests
	4,839,145		4,164,304	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	634	2x, 28	546	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2011		76,300	96,000	15,260	3,857,859	3,434	4,048,853	Balance as at 1 January 2011
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,163,369	935	4,164,304	Total comprehensive income for the year
Dividen	2w, 22	-	-	-	(4,532,220)	-	(4,532,220)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2011		76,300	96,000	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 31 December 2011
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,839,277	(132)	4,839,145	Total comprehensive income for the year
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	(4,237)	(4,237)	Disposal of subsidiary
Dividen	2w, 22	-	-	-	(4,547,480)	-	(4,547,480)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2012		76,300	96,000	15,260	3,780,805	-	3,968,365	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	29,559,749		25,200,151	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(20,919,599)		(16,842,494)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,051,221)		(834,310)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(23,133)	17	(20,076)	Payments of long-term employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(867,927)		(740,521)	Payments of service fees and royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,697,869		6,762,750	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	30,083		26,701	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(68,887)		(26,500)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,484,624)		(1,304,473)	Payments of corporate income tax
Pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan	17,205		-	Refund received from overpayment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,191,646		5,458,478	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,112,389)		(1,600,786)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(32,642)		(91,438)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan entitas anak, bersih	30,679		-	Proceeds from the sale of subsidiary, net
Hasil penjualan aset takberwujud	-		175,679	Proceeds from the sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan, bersih	16,515	9c	83,407	Proceeds from the sale of fixed assets
	(4,193)		3,398	(Grant)/repayment of employee loan, net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,102,030)		(1,429,740)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	1,040,000		699,160	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(699,160)		(190,000)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4,537,777)		(4,519,907)	Dividends paid to the Shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,196,937)		(4,010,747)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(107,321)		17,991	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	868		393	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	336,143		317,759	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	229,690	2a, 2d, 3	336,143	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for the meeting arrangements for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001
PT Technopia Lever	Indonesia	2002

Pada tanggal 16 Juli 2012, Perseroan menandatangani perjanjian untuk menjual 51% kepemilikan sahamnya pada PT Technopia Lever (38.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh)) kepada Texchem Resources Bhd, pihak ketiga dengan nilai penjualan sebesar Rp 38.250. Pada saat penjualan, PT Technopia Lever mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp 7.571 sehingga nilai kas bersih yang diterima Perseroan sebesar Rp 30.679. Laba atas penjualan kepemilikan tersebut sebesar Rp 33.872 dicatat pada laba rugi konsolidasian.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2012 and 2011 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiaries:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
2012	2011	2012	2011
100%	100%	20.7	20.9
-	51%	-	21.9

On 16 July 2012, the Company signed an agreement to sell its 51% shares in PT Technopia Lever (38,250 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount)) to Texchem Resources Bhd, a third party, with a purchase consideration of Rp 38,250. At the date of sale, PT Technopia Lever's cash and cash equivalents balance amounted to Rp 7,571, and thus net proceeds received by the Company amounted to Rp 30,679. Gain from the sale of subsidiary amounted to Rp 33,872 is recognised in the consolidated profit or loss.

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 and 2011, were as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

	2012
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve
Komisaris	Erry Firmansyah
	Cyrrillus Harinowo
	Bambang Subianto
	Hikmahanto Juwana

Direksi

	2012
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalising
Direktur	Franklin Chan Gomez
	Enny Hartati
	Ira Noviarti
	Debora Herawati Sadrach
	Ainul Yaqin
	Hadrianus Setiawan
	Vishal Gupta
	Sancoyo Antarikso

Board of Commissioners

	2011	
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve	President Commissioner
Komisaris	Erry Firmansyah	Commissioners
	Cyrrillus Harinowo	
	Bambang Subianto	
	Hikmahanto Juwana	

Directors

	2011	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalising	President Director
Direktur	Franklin Chan Gomez	Directors
	Biswaranjan Sen	
	Enny Hartati	
	Ira Noviarti	
	Debora Herawati Sadrach	
	Ainul Yaqin	
	Hadrianus Setiawan	
	Vishal Gupta	

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Directors and completed on 25 March 2013.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui laba komprehensif lainnya. Sehubungan dengan ini, Perseroan telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor melalui laporan laba rugi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 2u.

b. Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program;
- Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Item-item pengungkapan tersebut di atas telah disajikan pada Catatan 17.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini berlaku secara prospektif untuk periode keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2012. Standar yang baru merevisi sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions are as follows:

a. Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognize all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income. In this regard, the Company had decided to continue recognising the actuarial gains/(losses) using the corridor approach through profit or loss as disclosed in Note 2u.

b. Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The above disclosure items have been presented in Note 17.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The standard is applicable prospectively for financial periods starting on 1 January 2012. The new standard revises a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the performance and financial position of a company's significant financial instruments. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa ketentuan baru yang penting dan relevan antara lain:

1. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
2. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2012 pada Catatan 33.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang relevan berikut tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material untuk jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 25, "Hak Atas Tanah"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 21 "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen"
- ISAK 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 tidak menyebabkan perubahan

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable and relevant new requirements are:

1. Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
2. Disclosures of the fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for the financial year ending 31 December 2012 in Note 33.

The adoption of these relevant new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-Based Payments"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- ISFAS 15 – SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS 25, "Land Use Rights"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 21 "Accounting for Equity"
- SFAS 47, "Accounting for Land"
- SFAS 52, "Reporting Currency"
- ISFAS 1 "Determination of Market Price of Dividends"
- ISFAS 3 "Accounting for Donation or Endowment"
- ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment of Exchange Differences"

Revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", improvement of SFAS 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013 will not result in significant changes to the Group's

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan

accounting policies and would not have had material effect on the amounts reported for the current and prior financial period.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of the voting rights. The subsidiary has been consolidated from the date on which control was effectively transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Group companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net assets acquired was recorded in "Additional paid-in capital" account, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (2011: kurs yang diterbitkan oleh entitas induk utama) untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Grup dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah (nilai penuh):

	2012
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,670
Euro (EUR)	12,810

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak

exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred. The statement of financial position date rates, based on the rates published by Bank Indonesia (2011: rate published by the ultimate parent company) to translate major foreign currencies balances used by the Group in its transactions, which are the United States Dollar and the Euro, as at 31 December 2012 and 2011 (full amount) were as follows:

	2011	
	9,080	United States Dollar (USD)
	11,750	Euro (EUR)

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated

pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	Buildings
Mesin dan peralatan	5-20	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the date of the statement of financial position.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Penghasilan lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income, net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

I. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

n. Intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years
Software and software licenses	3-5

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful lives and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful lives of trademarks is reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya pengembangan dikapitalisasi hanya jika biaya tersebut dapat diukur dengan andal, adanya manfaat ekonomis dimasa yang akan datang, produk yang dihasilkan layak secara teknis dan Grup memiliki maksud dan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut. Biaya penelitian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang dikirim keluar dari gudang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

o. Research and development

Development expenditure is capitalised only if the costs can be reliably measured, future economic benefits are probable, the product is technically feasible and the Group has the intent and the resources to complete the project. Research expenditure is recognised in consolidated profit or loss as incurred.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when the significant risk and ownership of the goods has been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the distributors/customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are sent out of the warehouse.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in the consolidated profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of the

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, tetapi keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang agio saham.

w. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

plan assets at the consolidated statements of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

v. Share capital and capital paid-in excess of par value

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from capital paid-in excess of par value.

w. Dividends

Final dividend distribution to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distribution to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada surat berharga yang dapat dikonversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the period by the weighted average number of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2012	2011	
Kas	426	700	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93,440	75,361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	38,279	91,418	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	30,357	25,437	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,566	15,528	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,494	5,035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	8,365	22,252	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	6,369	857	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,414	19,500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	370	357	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	207,654	255,745	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	8,060	59,849	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	1,884	3,027	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	9,944	62,876	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 29):			Third party – GBP (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,008	2,515	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 29):			Third party – AUD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	512	1,290	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	107	3,951	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	39	66	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	146	4,017	Total
Jumlah bank	220,264	326,443	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within 3 months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
PT Bank Permata Tbk, Jakarta	9,000	9,000	PT Bank Permata Tbk, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	9,000	9,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	229,690	336,143	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:
	2012	2011	
Rupiah	2.47 – 6.50%	4.15 – 7.25%	Rupiah
USD	-	1.50 – 1.60%	USD
EUR	-	0.65%	EUR

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,257,766	1,877,730	Rupiah -
- USD (Catatan 29)	155	3,360	USD (Note 29) -
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,524)</u>	<u>(3,391)</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>2,253,397</u>	<u>1,877,699</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from distributors throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			Related parties - USD (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.	87,461	116,089	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	42,460	31,877	Unilever Philippines, Inc.
Unilever RFM Ice cream Inc.	9,206	-	Unilever RFM Ice cream Inc.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	7,991	10,052	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	6,987	2,277	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	6,866	9,926	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan K.K.	3,677	4,047	Unilever Japan K.K.
Unilever Korea Chusik Hoesa	2,389	-	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Brasil Ltd.	1,157	-	Unilever Brasil Ltd.
Unilever Caribbean Limited	1,108	-	Unilever Caribbean Limited
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,058	262	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	768	-	Unilever Andina Colombia Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	559	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Ghana Limited	420	2,451	Unilever Ghana Limited
Unilever Hongkong	297	415	Unilever Hongkong
Unilever Kenya Ltd.	135	3,091	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Pakistan Ltd.	-	880	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Market Development Company Ltd.	-	2,555	Unilever Market Development Company Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	-	14,396	Unilever Cote D'Ivoire
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	306	66	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>172,845</u>	<u>198,384</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset Lancar	3.43%	4.46%	As a percentage of total current assets

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	1,601,931	1,713,616	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	686,564	240,062	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>142,271</u>	<u>125,796</u>	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>2,430,766</u>	<u>2,079,474</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	(3,391)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(2,383)
Penghapusbukuan piutang usaha	1,250
Saldo akhir	(4,524)

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 1.601.931 (2011: Rp 1.713.616) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 824.311 (2011: Rp 362.467) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Sampai dengan 3 bulan	779,650
Lebih dari 3 bulan	44,661
	824,311

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 4.524 (2011: Rp 3.391) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 4.524 (2011: Rp 3.391). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pedagang grosir, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

	2012
Sampai dengan 3 bulan	3,137
Lebih dari 3 bulan	1,387
	4,524

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Movements in the provision for impairment are as follows:

	2011	
Saldo awal	(3,981)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(2,444)	<i>Addition of provision for impairment</i>
Penghapusbukuan piutang usaha	3,034	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	(3,391)	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2012, trade debtors of Rp 1,601,931 (2011: Rp 1,713,616) are not yet past due nor impaired.

As at 31 December 2012, trade debtors of Rp 824,311 (2011: Rp 362,467) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	2011	
Sampai dengan 3 bulan	336,774	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	25,693	<i>More than 3 months</i>
	362,467	

As at 31 December 2012, trade debtors of Rp 4,524 (2011: Rp 3,391) were impaired. The amount of the provision was Rp 4,524 (2011: Rp 3,391). The individually impaired trade debtors mainly relate to some wholesalers, which are unexpectedly in financial difficulties. Management has assessed that these debtors may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

	2011	
Sampai dengan 3 bulan	1,856	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	1,535	<i>More than 3 months</i>
	3,391	

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses arising from the non-collectible accounts.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

5. Inventories

	2012	2011	
Barang jadi	1,150,643	1,014,154	Finished goods
Bahan baku	686,250	645,505	Raw materials
Barang dalam proses	125,966	92,967	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Barang jadi	24,961	41,624	Finished goods -
- Bahan baku	75,179	55,739	Raw materials -
Suku cadang	61,247	45,280	Spare parts
Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(62,347)	(82,448)	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,061,899</u>	<u>1,812,821</u>	Total

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	(82,448)	(63,306)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan provisi	(27,223)	(56,519)	Amounts provided
Penghapusbukuan persediaan	47,324	37,377	Amounts written off
Saldo akhir	<u>(62,347)</u>	<u>(82,448)</u>	Ending balance

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2012	2011	
Barang jadi	(27,253)	(35,065)	Finished goods
Bahan baku	(35,094)	(47,383)	Raw materials
Jumlah	<u>(62,347)</u>	<u>(82,448)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 145.050 (2011: Rp 99.880) per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2012, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 145,050 (2011: Rp 99,880) per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

a. Kontrak berjangka valuta asing

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

b. Foreign currency forward contracts

As at 31 December 2012 and 2011, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh USD)/ Notional amount - buy (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative payable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	340,843	3 Januari/January – 25 Maret/March 2013	(2,393)
JP Morgan Chase, Jakarta	18,000,000	175,154	3 Januari/January – 13 Maret/March 2013	(1,094)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	15,000,000	146,179	7 Januari/January – 11 Maret/March 2013	(1,129)
	<u>68,000,000</u>	<u>662,176</u>		<u>(4,616)</u>
2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh EUR)/ Notional amount - buy (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	1,500,000	18,809	3 Januari/January 2013	316
	<u>1,500,000</u>	<u>18,809</u>		<u>316</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparties	2011			(Utang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional - beli (nilai penuh USD)/ Notional amount - buy (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	318,480	3 Januari/January – 7 Maret/March 2012 2 – 27 Februari/February 2012	(680)
Citibank N.A., Jakarta	30,000,000	273,540	9 – 17 Januari/January 2012	(1,140)
JP Morgan Chase, Jakarta	15,000,000	134,280	15 – 17 Februari/February 2012	1,920
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	10,000,000	93,093	13 Februari/February 2012	(2,293)
Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000,000	46,735		(1,335)
	95,000,000	866,128		(3,528)
Pihak yang terkait/ Counterparties	2011			Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative payable (Rupiah)
	Nilai nosional - beli (nilai penuh EUR)/ Notional amount - buy (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
JP Morgan Chase, Jakarta	4,500,000	55,946	10 Januari/January – 2 Februari/February 2012	(3,071)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	18,683	19 Januari/January 2012	(1,057)
Citibank N.A., Jakarta	1,500,000	18,261	9 Februari/February 2012	(636)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,500,000	18,200	4 Januari/January 2012	(574)
	9,000,000	111,090		(5,338)

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kontrak swap tingkat suku bunga dan cross currency

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dan cross currency sebagai berikut:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	57,000,000	17 Desember/December 2012	8,634
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	20,000,000	17 Desember/December 2012	2,722
	<u>77,000,000</u>		<u>11,356</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan sudah tidak memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dan cross currency.

b. Interest and cross currency swap contracts

As at 31 December 2011, the Company has outstanding interest and cross currency swap contracts as follows:

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55.

As at 31 December 2012, the Company does not have outstanding interest and cross currency swap contracts.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Sri Lanka Limited

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Sri Lanka Limited

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Unilever India Export Limited
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Lipton Ltd. India
- Unilever Polska-Corporate
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- *Unilever China Ltd.*
- *Unilever Supply Chain Company AG*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever Asia Private Ltd.*
- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *PT Unilever Body Care Indonesia Tbk*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever ASCC AG*
- *Lipton Ltd. UK*
- *Unilever (USA)*
- *Unilever India Export Limited*
- *Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.*
- *Lipton Ltd. India*
- *Unilever Polska-Corporate*
- *Shanghai Export DC HPC.*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Australia Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pinjaman/ Borrowings
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

b. Significant agreements with related parties

Perseroan

The Company

- i. Pada tahun 1971 Perseroan menandatangani perjanjian di mana Perseroan memperoleh hak untuk menggunakan merek dan teknologi yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok

- i. In 1971 the Company entered into an agreement to obtain rights to use trademarks and technology owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies under the terms and

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perusahaan Unilever sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar 2% (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.

- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") di mana Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan, untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

Kedua perjanjian tersebut diatas telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (iii) berikut ini.

- iii. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan, telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa pusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas, yang ditandatangani pada tahun 1971 dan 1997, sebagaimana tersebut pada butir i dan ii diatas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek. Mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1% pada tahun 2013, 2% pada tahun 2014 dan 3% mulai tahun 2015 dan seterusnya, Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi. Mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian, Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1% pada tahun 2013, 1,5% pada tahun 2014 dan 2% mulai tahun 2015 dan seterusnya, Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang memperoleh dukungan teknologi.
- Perjanjian Layanan Pusat. Mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan, jasa profesional dan strategi kategori produk. Nilai

conditions of the agreement. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to 2% (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.

- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") whereby the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value, for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

Both of above agreements have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (iii) below.

- iii. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements of trademarks, technology licenses and central services as renewal of the above mentioned agreements which were signed in 1971 and 1997 as mentioned in notes i and ii above. These agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

- Trade Mark License Agreement with respect to the granting of trademark license owned by companies under Unilever group, including future trademark, within the period of the agreement. The royalty value will be adjusted gradually to become 1% in 2013, 2% in 2014, 3% in 2015 onward. The royalty will be calculated based on total value turnover per annum excluding the turnover of products under the trademark owned by the Company.
- Technology License Agreement with respect to the grant to technology license owned by companies under Unilever group including future technology within the period of the agreement. The royalty will be adjusted gradually to become 1% in 2013, 1.5% in 2014, 2% in 2015 onward. The royalty will be calculated based on total turnover per annum of products that supported by technology and technical know-how.
- Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorised strategy. The service fee for CSA will be calculated based on the actual

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

imbal jasa untuk layanan pusat dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3% dari total penjualan kepada pihak ketiga.

cost recovery with a cap of 3% of total turnover of the Company per annum.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai imbalan setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

The definition and calculation of turnover value which became the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreement.

- iv. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

- iv. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provides supporting services in connection with SAP system implementation in Indonesia.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	2012	2011	
Royalti ke Unilever N.V.	536,944	430,907	Royalti to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGs (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	402,708	323,181	Service fee to UBGs (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	939,652	754,088	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	60.82%	57.67%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

- c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

- c. Amounts due from related parties

	2012	2011	
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	2,604	-	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Unilever Asia Private Ltd.	1,107	495	Unilever Asia Private Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	55	806	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	26	3,218	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	480	429	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	4,272	4,948	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.08%	0.11%	As a percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	2012	2011
Unilever N.V.	222,185	151,426
Unilever Asia Private Ltd.	60,996	53,656
Unilever Philippines, Inc.	9,135	11,539
Unilever Australia Ltd.	158	418
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	149	948
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	143	1,971
Unilever Supply Chain Company AG	-	12,059
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	1,814	949
Jumlah	294,580	232,966

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

3.91%

d. Amounts due to related parties

Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever Australia Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Unilever Supply Chain Company AG
Others (individual balances less than Rp 382 each)

Total

As a percentage of total current liabilities

e. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

Total key management compensation of the Board of Commissioners and Directors during the current year were as follows:

	2012		2011		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan tunjangan	35,030	2,205	28,312	2,100	Salaries and allowances
Imbalan pasca-kerja	4,574	-	3,169	-	Post-employment benefits
Jumlah	39,604	2,205	31,481	2,100	Total

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

This expenditure is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	2012	2011	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.32%	3.37%	As a percentage of total employee costs

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Program imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2012	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	1.25	15,790
	1.25	15,790

*) Selama 2012 dan 2011, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

f. Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group are as follows:

	2011	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
	-	-
	1.00	9,963
	1.00	9,963

*) During 2012 and 2011, there was no payment of employer contribution

**) % of employee costs

8. Beban dibayar dimuka

	2012
Sewa	55,551
Jasa teknologi informasi	6,204
Asuransi	4,385
Belanja iklan	640
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	7,160
Jumlah	73,940

8. Prepaid expenses

	2011	
	31,184	Rent
	12,150	Information technology services
	3,449	Insurance
	6,461	Advertising
	7,604	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	60,848	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

2012							
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	31 Desember/ December 2012		
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	279,708	-	-	-	279,708	Land	
Bangunan	821,746	-	271,373	(2,613)	1,090,506	Buildings	
Mesin dan peralatan	3,920,053	334,146	931,937	(65,871)	5,120,265	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	40,329	20,976	-	(18,448)	42,857	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	1,415,965	949,816	(1,199,732)	-	1,166,049	Construction in progress	
Aset sewa						Leased assets	
Mesin dan peralatan	3,578	-	(3,578)	-	-	Machinery and equipment	
Jumlah	6,481,379	1,304,938	-	(86,932)	7,699,385	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(103,033)	(22,114)	-	408	(124,739)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(1,040,360)	(265,351)	(3,578)	31,713	(1,277,576)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(20,245)	(4,387)	-	11,041	(13,591)	Motor vehicles	
Aset sewa						Leased assets	
Mesin dan peralatan	(3,430)	(148)	3,578	-	-	Machinery and equipment	
Jumlah	(1,167,068)	(292,000)	-	43,162	(1,415,906)	Total	
Nilai buku bersih	5,314,311				6,283,479	Net book value	

2011							
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	31 Desember/ December 2011		
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	209,113	75,000	-	(4,405)	279,708	Land	
Bangunan	678,445	-	149,759	(6,458)	821,746	Buildings	
Mesin dan peralatan	2,844,546	215,784	911,910	(52,187)	3,920,053	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	48,470	3,195	-	(11,336)	40,329	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	1,277,700	1,199,934	(1,061,669)	-	1,415,965	Construction in progress	
Aset sewa						Leased assets	
Mesin dan peralatan	3,578	-	-	-	3,578	Machinery and equipment	
Jumlah	5,061,852	1,493,913	-	(74,386)	6,481,379	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(84,866)	(19,262)	-	1,095	(103,033)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(802,710)	(253,607)	-	15,957	(1,040,360)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(22,747)	(5,263)	-	7,765	(20,245)	Motor vehicles	
Aset sewa						Leased assets	
Mesin dan peralatan	(2,751)	(679)	-	-	(3,430)	Machinery and equipment	
Jumlah	(913,074)	(278,811)	-	24,817	(1,167,068)	Total	
Nilai buku bersih	4,148,778				5,314,311	Net book value	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 212.100 dan Rp 200.465.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets amounted to Rp 212,100 and Rp 200,465, respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 18 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2013 sampai dengan 2030.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

- c. Perhitungan (kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya perolehan	86,932	74,386
Akumulasi penyusutan	<u>(43,162)</u>	<u>(24,817)</u>
Nilai buku bersih	43,770	49,569
Penerimaan dari aset yang dijual	<u>16,515</u>	<u>83,407</u>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(27,255)</u>	<u>33,838</u>

- d. (Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Harga pokok penjualan	(29,453)	33,069
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>2,198</u>	<u>769</u>
Jumlah	<u>(27,255)</u>	<u>33,838</u>

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Mesin dan peralatan	1,045,590	1,234,825
Bangunan	<u>120,459</u>	<u>181,140</u>
Jumlah	<u>1,166,049</u>	<u>1,415,965</u>

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2012 adalah antara 1% - 98% (2011: 1% - 98%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2013.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Harga pokok penjualan	240,214	230,232
Beban pemasaran dan penjualan	48,046	36,168
Beban umum dan administrasi	<u>3,740</u>	<u>12,411</u>
Jumlah	<u>292,000</u>	<u>278,811</u>

- b. As at 31 December 2012 and 2011, the Company has 35 plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 18 years and will expire between 2013 until 2030.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

- c. The calculations of (loss)/gain on disposals of fixed assets are as follows:

Acquisition costs
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds
(Loss)/gain on disposals of fixed Assets

- d. (Loss)/gain on disposal of fixed assets were allocated as follows:

Cost of goods sold
Other income, net
Total

- e. Construction in progress as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Machinery and equipment
Buildings
Total

The percentage of completion for construction in progress in 2012 is between 1% - 98% (2011: 1% - 98%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2013.

- f. Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of goods sold
Marketing and selling expenses
General and administration expenses
Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 436 juta dan Rp 40.761 (2011: USD 361 juta dan Rp 53.221), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 436 million and Rp 40,761 (2011: USD 361 million and Rp 53,221), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

2012					Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Nilai pertanggungan/ Insured amounts						
Ekuivalen dalam jutaan						
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah			
Bangunan, mesin dan peralatan	436	4,213,171	-	4,808,456		
Kendaraan bermotor	-	-	40,761	29,266		
	436	4,213,171	40,761	4,837,722		
2011					Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Nilai pertanggungan/ Insured amounts						
Ekuivalen dalam jutaan						
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah			
Bangunan, mesin dan peralatan	361	3,281,176	-	3,598,406		
Kendaraan bermotor	-	-	53,221	20,084		
	361	3,281,176	53,221	3,618,490		

10. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi *goodwill* dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007. *Goodwill* tersebut berkaitan dengan unit penghasil kas dari produk Bango.

Lihat Catatan 11 untuk pengungkapan mengenai pengujian atas penurunan nilai.

10. Goodwill

As at 31 December 2012 and 2011, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007. It is related to the cash-generating unit of Bango products.

Refer to Note 11 for disclosures regarding testing on impairment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

2012			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Harga perolehan			At cost
Saldo awal	330,756	450,370	781,126
Penambahan aset takberwujud	7,249	39,815	47,064
Saldo akhir	338,005	490,185	828,190
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(196,974)	(196,974)
Beban amortisasi	-	(98,059)	(98,059)
Saldo akhir	-	(295,033)	(295,033)
Nilai tercatat bersih	338,005	195,152	533,157
Net carrying value			
2011			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Harga perolehan			At cost
Saldo awal	393,673	371,306	764,979
Penambahan aset takberwujud	-	91,438	91,438
Pelepasan aset takberwujud	(62,917)	-	(62,917)
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	(12,374)	(12,374)
Saldo akhir	330,756	450,370	781,126
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(118,623)	(118,623)
Beban amortisasi	-	(82,311)	(82,311)
Pelepasan aset takberwujud	-	-	-
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	3,960	3,960
Saldo akhir	-	(196,974)	(196,974)
Nilai tercatat bersih	330,756	253,396	584,152
Net carrying value			

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2012.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2012.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman

12. Borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities that consist of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29): Unilever Finance International AG	-	699,160	<i>Related party – USD (Note 29): Unilever Finance International AG</i>
Pihak ketiga – Rupiah: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	640,000	-	<i>Third party – Rupiah: The Hongkong and Shanghai banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	400,000	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
	<u>1,040,000</u>	<u>699,160</u>	

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the borrowings as at 31 December 2012 and 2011 is as follows :

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Unilever Finance International AG	18 Oktober/October 2011 – 17 Desember/December 2012	7.35%	-	699,160
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	20 Desember/December 2012 – 4 Januari/January 2013	6.40%	600,000	-
	27 Desember/December 2012 – 4 Januari/January 2013	6.50%	40,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	19 Desember/December 2012 – 21 Januari/January 2013	5.90%	150,000	-
	26 Desember/December 2012 – 21 Januari/January 2013	5.90%	250,000	-

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has fully repaid all of the above borrowings.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,808,828	1,516,226	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	830,632	642,304	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	2,639,460	2,158,530	Total
	2012	2011	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related parties – Rupiah:
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	2,212	-	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Pihak berelasi – mata uang asing			Related parties – foreign currencies
(Catatan 29):			(Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.	91,529	231,128	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	20,813	5,929	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Vietnam Joint Venture			Unilever Vietnam Joint Venture
Company	4,480	3,931	Company
Unilever ASCC AG	2,984	764	Unilever ASCC AG
Unilever China Ltd.	1,734	2,955	Unilever China Ltd.
Unilever India Export Limited	693	-	Unilever India Export Limited
Hindustan Unilever Ltd.	-	949	Hindustan Unilever Ltd.
Lipton Ltd. UK	-	15,869	Lipton Ltd. UK
Unilever Polska-Corporate	-	2,562	Unilever Polska-Corporate
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	-	11,605	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	164	38	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	122,397	275,730	Total
Jumlah	124,609	275,730	Total
Sebagai persentase dari liabilitas jangka pendek	1.65%	4.24%	As a percentage of current liabilities

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	2012	2011	
Lancar	2,762,776	2,410,694	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	1,293	23,034	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	-	532	Overdue more than 30 days
Jumlah	2,764,069	2,434,260	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	2012	2011	
Kini:			Current:
- Non final	1,564,117	1,383,025	Non final -
- Final	7,442	6,479	Final -
Tangguhan	56,061	20,991	Deferred
Jumlah	1,627,620	1,410,495	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak			<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penghasilan	6,466,765	5,574,799	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang Berlaku	1,616,691	1,393,699	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(9,441)	(8,297)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	11,292	22,022	<i>Expense not deductible for tax purposes -</i>
- Pajak final	7,442	6,479	<i>Final income tax -</i>
Penyesuaian periode lalu	1,636	(3,408)	<i>Adjustment in respect of prior periods</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,627,620</u>	<u>1,410,495</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,466,765	5,574,799	<i>Consolidated profit before income tax</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(370)	4,642	<i>(Loss)/profit before income tax - the subsidiaries</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>(33,133)</u>	<u>(9,283)</u>	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	6,433,262	5,570,158	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	86,502	25,681	<i>Provisions and accruals</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(439,368)	(225,294)	<i>Fixed assets and intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	135,170	102,017	<i>Employee benefits obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(37,212)	(32,390)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	78,113	89,746	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>6,256,467</u>	<u>5,529,918</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	1,564,117	1,382,479	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(1,448,144)</u>	<u>(1,325,478)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan – Perseroan	<u>115,973</u>	<u>57,001</u>	<i>Income tax payable – the Company</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	-	546	<i>Corporate income tax – current year</i>
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	<u>-</u>	<u>546</u>	<i>Income tax payable – Subsidiary</i>

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 telah sesuai dengan SPT tahun 2011. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2011 agreed with the 2011 Corporate Income Tax Return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2012 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember/ December 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Desember/ December 2012
Liabilitas pajak tangguhan:				
- Provisi dan akrual	84,444	21,625	-	106,069
- Aset tetap dan aset takberwujud	(219,337)	(109,842)	(1,636)	(330,815)
- Kewajiban imbalan kerja	63,963	33,792	-	97,755
	(70,930)	(54,425)	(1,636)	(126,991)

Deferred tax liabilities:

Provisions and accrual -
Fixed assets and -
intangible assets
Employee benefits -
obligation

	31 Desember/ December 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Desember/ December 2011
Liabilitas pajak tangguhan:				
- Provisi dan akrual	78,024	6,420	-	84,444
- Aset tetap dan aset takberwujud	(166,421)	(56,324)	3,408	(219,337)
- Kewajiban imbalan kerja	38,458	25,505	-	63,963
	(49,939)	(24,399)	3,408	(70,930)

Deferred tax liabilities:

Provisions and accrual -
Fixed assets and -
intangible assets
Employee benefits -
obligation

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	2012	2011
Pajak penghasilan badan		
Pasal 28a	1,840	41,006
Pajak lain-lain		
Pajak pertambahan nilai, bersih	1,718	7,121
	3,558	48,127

Corporate income tax
Article 28a
Other taxes
Value added tax, net

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2012	2011
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25/29	244,245	165,298
Pajak lain-lain		
Pasal 21	9,921	6,950
Pasal 23/26	264,342	224,784
Pajak pertambahan nilai, bersih	766	54,598
	519,274	451,630

Corporate income tax
Article 25/29
Other taxes
Article 21
Article 23/26
Value added tax, net

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada bulan April 2012, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010 adalah Rp 39.166, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Juni 2012 adalah sebesar Rp 17.205. Selisih sebesar Rp 21.961 telah dibebankan pada laporan laba rugi oleh Perseroan pada bulan Juni 2012. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

Entitas anak

Pada bulan Maret 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554, berbeda dengan kelebihan bayar sejumlah Rp 5.158 yang dilaporkan PT AL. PT AL tidak menyetujui hasil surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan PT AL. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011.

Pada bulan Desember 2012, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2008 adalah Rp 1.839, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Januari 2013 adalah sebesar Rp 722. Selisih sebesar Rp 1.117 akan dibebankan pada laporan laba rugi oleh Perseroan pada tahun 2013. PT AL tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

f. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (self assessment). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

e. Tax assessments

The Company

In April 2012, the Company received Tax Assessment Letters confirming overpayment of corporate income tax for 2010. The overpayment amount reported in the Corporate Income Tax Return for 2010 was Rp 39,166, while the refund received in June 2012 was Rp 17,205. The difference of Rp 21,961 has been expensed in profit or loss in June 2012. The Company did not lodge an objection to this assessment.

The Subsidiary

In March 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554, as opposed to an overpayment of Rp 5,158 as reported by PT AL. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL's objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. On 11 July 2011, the Tax Court accepted the appeal lodged by PT AL. PT AL received the refund of Rp 5,158 in September 2011.

In December 2012, PT AL received Tax Assessment Letters confirming overpayment of corporate income tax 2008. The overpayment amount reported in the Corporate Income Tax Return for 2008 was Rp 1,839, while the refund received in January 2013 was Rp 722. The difference of Rp 1,117 will be expensed in profit or loss in 2013. PT AL did not lodge an objection to this assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akrual

	2012	2011
Beban penjualan dan promosi	1,722,959	1,681,943
Beban remunerasi karyawan	231,579	180,262
Perangkat lunak	56,298	41,876
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	228,645	305,322
Jumlah	<u>2,239,481</u>	<u>2,209,403</u>

Sales and promotion expenses
Remuneration expenses
Software
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

16. Utang lain-lain

	2012	2011
Jasa konsultan dan jasa lainnya	310,146	310,883
Barang-barang teknik	264,792	79,155
Utang dividen – pihak ketiga	61,677	51,974
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	4,583	5,163
Jumlah	<u>641,198</u>	<u>447,175</u>

Consultant fees and other services
Technical parts
Dividends payable – third party
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2012	2011
Imbalan pensiun	78,427	1,895
Imbalan kesehatan pasca-kerja	191,216	159,919
Imbalan pasca-kerja lainnya	20,826	10,473
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	100,552	83,564
Jumlah	<u>391,021</u>	<u>255,851</u>

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Imbalan pensiun	76,532	47,591
Imbalan kesehatan pasca-kerja	42,153	36,955
Imbalan pasca-kerja lainnya	11,744	6,542
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,874	31,005
Jumlah	<u>158,303</u>	<u>122,093</u>

The net amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	1,177,555	997,770
Nilai wajar dari aset program	<u>(900,970)</u>	<u>(882,571)</u>
	276,585	115,199
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(13,879)	(15,106)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(184,279)</u>	<u>(98,198)</u>
Liabilitas pensiun	<u>78,427</u>	<u>1,895</u>

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets
Unrecognised past service costs
Unrecognised actuarial losses
Pension liabilities

Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation is as follows:

	2012	2011	
Pada awal tahun	997,770	705,521	At beginning of the year
Biaya jasa lalu – non vested	-	15,106	Past service costs – non vested
Biaya jasa lalu – vested	-	21,874	Past service costs – vested
Biaya bunga	74,667	57,597	Interest costs
Biaya jasa kini	78,653	55,001	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(67,414)	(62,198)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	24,265	147,556	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian aktuarial	69,614	57,313	Actuarial loss
Pada akhir tahun	<u>1,177,555</u>	<u>997,770</u>	At the end of the year

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	78,653	55,001	Current service costs
Iuran pekerja	(5,555)	(4,819)	Employees' contributions
Biaya bunga	74,667	57,597	Interest costs
Hasil aset program yang diharapkan	(74,387)	(81,430)	Expected return on plan assets
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1,927	(632)	Actuarial loss/(gain)
Biaya jasa lalu	-	21,874	Past service costs
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,227	-	Amortisation of unrecognised past service costs
Jumlah	<u>76,532</u>	<u>47,591</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 29.954 (2011: Rp 17.657), Rp 37.207 (2011: Rp 22.678), dan Rp 9.371 (2011: Rp 7.256) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 29,954 (2011: Rp 17,657), Rp 37,207 (2011: Rp 22,678), and Rp 9,371 (2011: Rp 7,256) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expense, respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 87.778 (2011: Rp 106.491).

The actual return on plan assets was Rp 87,778 (2011: Rp 106,491).

Mutasi liabilitas pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	1,895	(45,696)	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	76,532	47,591	Charged to the consolidated profit or loss
Saldo akhir	<u>78,427</u>	<u>1,895</u>	Ending balance

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2012 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 18 Januari 2013 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 17 Januari 2012) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability as at 31 December 2012 was based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 18 January 2013 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 17 January 2012) using the principal actuarial assumptions as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
- Tingkat diskonto	7.0%	7.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	7.5%	8.0%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4.5%	5.0%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	4.5%	5.0%	Inflation rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	8.7%	10.0%	Expected return on plan assets -
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III (2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999) Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III (2011: Indonesian Mortality Table 1999) Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971		Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45		Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years		Early retirement rate -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year for pension benefits is as follows:

	2012	2011	
Pada awal tahun	882,571	842,994	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	74,387	81,430	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	5,871	15,526	Actuarial gain
Iuran pekerja	5,555	4,819	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(67,414)	(62,198)	Benefits paid
Pada akhir tahun	900,970	882,571	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2012	2011	
Instrumen ekuitas	358,759 40%	329,256 37%	Equity instruments
Instrumen utang	475,710 53%	428,870 49%	Debt instruments
Deposito	66,501 7%	124,445 14%	Time deposit

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,177,555	997,770	705,521	526,489	442,914	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(900,970)	(882,571)	(842,994)	(711,234)	(491,612)	Fair value of plan assets
Defisit /(surplus) program	276,585	115,199	(137,473)	(184,745)	(48,698)	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	69,614	57,313	(138)	65,293	(4,900)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(5,871)	(15,526)	(99,463)	(150,937)	158,754	Experience adjustments on plan assets

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial lain ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,5% (2011: 8%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2011: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, other relevant assumption are long-term increase in medical claim costs of 7.5% (2011: 8%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 14,450,000 (full amount) (2011: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	303,028	276,905	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(111,812)	(116,986)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	191,216	159,919	Post-employment medical benefits obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	2012	2011	
Pada awal tahun	276,905	233,212	At beginning of the year
Biaya bunga	21,025	19,439	Interest costs
Biaya jasa kini	11,111	9,320	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(10,856)	(9,262)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	9,224	4,104	Effect of changes in actuarial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4,381)	20,092	Actuarial (gain)/loss
Pada akhir tahun	303,028	276,905	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	11,111	9,320	Current service costs
Biaya bunga	21,025	19,439	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	10,017	8,196	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>42,153</u>	<u>36,955</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 16.498 (2011: Rp 13.711), Rp 20.494 (2011: Rp 17.610), dan Rp 5.161 (2011: Rp 5.634) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 16,498 (2011: Rp 13,711), Rp 20,494 (2011: Rp 17,610) and Rp 5,161 (2011: Rp 5,634) were included in the cost of goods sold, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	
Kewajiban awal tahun	159,919	132,226	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	42,153	36,955	Charged to the consolidated profit or loss
Pembayaran aktual	(10,856)	(9,262)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>191,216</u>	<u>159,919</u>	Balance at the end of the year

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	32,136	(32,136)	Effect on the aggregate of the current service cost and interest costs
Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti	362,177	(257,970)	Effect on the present value of defined benefit obligation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	303,028	276,905	233,212	178,871	150,119	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(4,381)	20,092	(16,469)	6,683	(23,322)	Experience adjustments on plan liabilities

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan pasca-kerja lainnya

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2012
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	27,811
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(470)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6,515)
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>20,826</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2012
Pada awal tahun	19,193
Biaya jasa lalu – <i>non vested</i>	-
Biaya jasa lalu – <i>vested</i>	2,434
Biaya bunga	1,393
Biaya jasa kini	7,395
Imbalan yang dibayar	(1,391)
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	(1,458)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	245
Pada akhir tahun	<u>27,811</u>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya jasa kini	7,395
Biaya bunga	1,393
Biaya jasa lalu	2,486
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	470
Jumlah	<u>11,744</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.597 (2011: Rp 2.427), Rp 5.710 (2011: Rp 3.117), dan Rp 1.437 (2011: Rp 998) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Kewajiban awal tahun	10,473
Dibebankan pada laporan laba rugi Konsolidasian	11,744
Pembayaran aktual	(1,391)
Kewajiban akhir tahun	<u>20,826</u>

Other post-employment benefits

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2011	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	19,193	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(523)	Unrecognised past service costs - <i>non vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8,197)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>10,473</u>	Other post-employment benefits

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	2011	
Pada awal tahun	13,957	At beginning of the year
Biaya jasa lalu – <i>non vested</i>	(191)	Past service costs - <i>non vested</i>
Biaya jasa lalu – <i>vested</i>	(207)	Past service costs - <i>vested</i>
Biaya bunga	1,099	Interest costs
Biaya jasa kini	5,037	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(838)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	2,305	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,969)	Actuarial loss/(gain)
Pada akhir tahun	<u>19,193</u>	At the end of the year

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2011	
Biaya jasa kini	5,037	Current service costs
Biaya bunga	1,099	Interest costs
Biaya jasa lalu	(140)	Past service costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	546	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>6,542</u>	Total

Of the total charge, Rp 4,597 (2011: Rp 2,427), Rp 5,710 (2011: Rp 3,117) and Rp 1,437 (2011: Rp 998) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

The movements in the other post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2011	
Kewajiban awal tahun	4,769	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi Konsolidasian	6,542	Charged to the consolidated profit or loss
Pembayaran aktual	(838)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>10,473</u>	Balance at the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	27,811	19,193	13,957	10,054	10,130	Present value of Obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	245	(1,969)	(1,359)	(1,405)	1,950	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban	100,552	83,564	Present value obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	2012	2011	
Pada awal tahun	83,564	62,537	At beginning of the year
Biaya jasa lalu	-	2,277	Past service costs
Biaya bunga	5,855	4,807	Interest costs
Biaya jasa kini	24,365	19,650	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(10,886)	(9,978)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi Actuarial	(1,358)	4,252	Effect of changes in actuarial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(988)	19	Actuarial (gain)/loss
Pada akhir tahun	100,552	83,564	At the end of the year

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	24,365	19,650	Current service costs
Biaya bunga	5,855	4,807	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	2,277	Past service costs
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(2,346)	4,271	Actuarial (gain)/loss recognised during the year
Jumlah	27,874	31,005	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 10.910 (2011: Rp 11.504) Rp 13.553 (2011: Rp 14.774), dan Rp 3.411 (2011: Rp 4.727) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 10,910 (2011: Rp 11,504), Rp 13,553 (2011: Rp 14,774) and Rp 3,411 (2011: Rp 4,727) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2012	2011	
Kewajiban awal tahun	83,564	62,537	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	27,874	31,005	Charged to the consolidated profit or loss
Pembayaran aktual	(10,886)	(9,978)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	100,552	83,564	Balance at the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

	2012
Nilai tercatat – awal tahun	4,369
Bagian (rugi)/laba bersih tahun berjalan	(132)
Pelepasan entitas anak	(4,237)
Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	-

18. Non-controlling interests

Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary:

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	2011	
Carrying amount – beginning of the year	3,434	
Share of net (loss)/profit in current year	935	
Disposal of subsidiary	-	
Non-controlling interests in the net assets of subsidiary	4,369	

19. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount per share). The share ownership details of the Company as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	7,630,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2012 and 2011, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total share capital authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2012 and 2011, the Director who held the Company's public shares is Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham Perseroan.

There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari agio saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang masing-masing mempunyai saldo Rp 15.227 dan Rp 80.773 (lihat Catatan 21). Aagio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

20. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of capital paid-in excess of par value and balance arising from restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp 15,227 and Rp 80,773, respectively (see Note 21). Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Board of Directors and Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2012	2011	
Dividen interim 2012	20 November/ November 2012	20 Desember/ December 2012	300	2,289,000	-	Interim dividend 2012
Dividen final 2011	29 Mei/May 2012	13 Juli/July 2012	296	2,258,480	-	Final dividend 2011
Dividen interim 2011	15 November/ November 2011	15 Desember/ December 2011	250	-	1,907,500	Interim dividend 2011
Dividen final 2010	19 Mei/May 2011	13 Juli/July 2011	344	-	2,624,720	Final dividend 2010
Jumlah				4,547,480	4,532,220	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 61.677 (2011: Rp 51.974) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 31 December 2012, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 61,677 (2011: Rp 51,974), were recorded as other payables (Note 16).

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Penjualan bersih

	2012
Dalam negeri	26,090,431
Ekspor	<u>1,212,817</u>
Jumlah	<u>27,303,248</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.212.817 (2011: Rp 1.039.927) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 1.211.233 (2011: Rp 1.032.944) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.584 (2011: Rp 6.983). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,44% dan 4,40% dari total penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012
Unilever Asia Private Ltd.	701,322
Unilever Philippines, Inc.	246,611
Unilever Taiwan Ltd.	60,398
Unilever RFM Ice cream inc.	57,184
Unilever Vietnam Joint Venture Company	38,989
Unilever Japan K.K.	29,598
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	23,242
Unilever Korea Chusik Hoesa	11,151
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	7,346
Unilever Caribbean Ltd.	5,304
Unilever Kenya Ltd.	4,863
Unilever Market Development Company Ltd.	4,589
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,791
Unilever Hongkong	2,677
Unilever Pakistan Ltd.	2,580
Unilever Brasil Ltd.	2,489
Hindustan Unilever Ltd.	2,321
Unilever Andina Colombia Ltd.	2,261
Unilever Ghana Limited	1,584
Unilever Bangladesh Limited	1,432
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,320
General HPC 3PM	1,125
Unilever Cote D'Ivoire	-
Unilever Sri Lanka Limited	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>56</u>
Jumlah	<u>1,211,233</u>

24. Net sales

	2011
Dalam negeri	22,429,291
Ekspor	<u>1,039,927</u>
Jumlah	<u>23,469,218</u>

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

The Company's export sales amounting to Rp 1,212,817 (2011: Rp 1,039,927) consist of sales to related parties amounting to Rp 1,211,233 (2011: Rp 1,032,944) and sales to third parties amounting to Rp 1,584 (2011: Rp 6,983). The export sales to related parties represent 4.44% and 4.40% of total net sales, for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	2011
Unilever Asia Private Ltd.	664,028
Unilever Philippines, Inc.	183,816
Unilever Taiwan Ltd.	49,798
Unilever RFM Ice cream inc.	-
Unilever Vietnam Joint Venture Company	49,939
Unilever Japan K.K.	22,330
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	9,202
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,508
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	4,410
Unilever Caribbean Ltd.	2,522
Unilever Kenya Ltd.	3,024
Unilever Market Development Company Ltd.	-
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,994
Unilever Hongkong	2,565
Unilever Pakistan Ltd.	7,261
Unilever Brasil Ltd.	23
Hindustan Unilever Ltd.	2,843
Unilever Andina Colombia Ltd.	-
Unilever Ghana Limited	10,452
Unilever Bangladesh Limited	-
Unilever Gulf Free Zone Establishment	158
General HPC 3PM	-
Unilever Cote D'Ivoire	13,627
Unilever Sri Lanka Limited	444
Others (individual balances less than Rp 382 each)	<u>-</u>
Total	<u>1,032,944</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bahan baku		
- Awal tahun	701,244	561,638
- Pembelian	11,330,293	9,610,961
	12,031,537	10,172,599
- Akhir tahun	(761,429)	(701,244)
Bahan baku yang digunakan	11,270,108	9,471,355
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	522,135	424,994
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	240,214	230,232
Beban pabrikasi lainnya	840,886	1,124,679
Jumlah biaya produksi	12,873,343	11,251,260
Barang dalam proses		
- Awal tahun	92,967	77,850
- Akhir tahun	(125,966)	(92,967)
Harga pokok produksi	12,840,344	11,236,143
Barang jadi		
- Awal tahun	1,055,778	959,650
- Pembelian	693,604	322,790
- Akhir tahun	(1,175,604)	(1,055,778)
Jumlah	13,414,122	11,462,805

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 77.717 dan Rp 80.338 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 berjumlah Rp 946.053 (2011: Rp 1.346.490) setara dengan 7,87% (2011: 13,55%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

25. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

Raw materials	
At the beginning of the year -	
Purchases -	
At the end of the year -	
Raw materials used	
Direct labour costs (Note 27)	
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	
Manufacturing overheads	
Total production costs	
Work in process	
At the beginning of the year -	
At the end of the year -	
Cost of goods manufactured	
Finished goods	
At the beginning of the year -	
Purchases -	
At the end of the year -	
Total	

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 77,717 and Rp 80,338 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchase of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 31 December 2012 is Rp 946,053 (2011: Rp 1,346,490) which represents 7.87% (2011: 13.55%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2012	2011	
Unilever Asia Private Ltd.	661,827	988,674	Unilever Asia Private Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	111,577	183,452	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Unilever Supply Chain Company AG	76,335	22,675	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Vietnam Joint Venture Company	29,033	8,312	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Philippines, Inc.	19,675	16,409	Unilever Philippines, Inc.
Unilever China Ltd.	12,730	11,433	Unilever China Ltd.
Lipton Ltd. UK	7,831	83,355	Lipton Ltd. UK
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	7,750	3,234	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever India Export Limited	7,040	-	Unilever India Export Limited
Unilever ASCC AG	4,110	-	Unilever ASCC AG
Lipton Ltd. India	3,832	8,080	Lipton Ltd. India
Hindustan Unilever Ltd.	3,152	14,926	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever (USA)	571	1,512	Unilever (USA)
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	521	-	Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Shanghai Export DC HPC.	-	4,049	Shanghai Export DC HPC.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	69	379	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	946,053	1,346,490	Total

26. a. Beban pemasaran dan penjualan

26. a. Marketing and selling expenses

	2012	2011	
Iklan dan riset pasar	2,949,710	2,598,339	Advertising and market research
Distribusi	1,129,284	944,771	Distribution
Promosi	717,790	747,370	Promotion
Remunerasi	521,365	388,837	Remuneration
Beban penjualan	123,636	130,505	Sales expenses
Imbalan kerja	76,964	58,179	Employee benefits
Perjalanan dinas dan jamuan	54,141	43,695	Travelling and representation
Informasi dan telekomunikasi	50,559	54,965	Information and telecommunications
Penyusutan aset tetap	48,046	36,168	Depreciation of fixed assets
Sewa	39,765	33,728	Rents
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	178,112	206,920	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	5,889,372	5,243,477	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	2012	2011	
Jasa dan royalti	939,653	754,088	Service fees and royalty
Remunerasi	120,997	105,742	Remuneration
Amortisasi aset takberwujud	98,059	82,311	Amortisation of intangible assets
Informasi dan telekomunikasi	42,638	54,548	Information and telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	31,204	24,245	Travelling and representation
Sewa	30,697	29,859	Rents
Jasa konsultan	21,195	31,947	Consultant fees
Imbalan kerja	19,380	18,615	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	3,740	12,411	Depreciation of fixed assets
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	237,383	193,760	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	1,544,946	1,307,526	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 52.937 dan Rp 54.089 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 52,937 and Rp 54,089 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2012 adalah Rp 1.260.841 (2011: Rp 996.367). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 522.135 (2011: Rp 424.994), Rp 598.329 (2011: Rp 447.016), dan Rp 140.377 (2011: Rp 124.357) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 6.447 orang dan 6.043 orang - tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

27. Employee costs

Total employee costs during year 2012 are Rp 1,260,841 (2011: Rp 996,367) and are recorded as part of the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 522,135 (2011: Rp 424,994), Rp 598,329 (2011: Rp 447,016), and Rp 140,377 (2011: Rp 124,357), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 December 2012 and 2011 was 6,447 and 6,043, respectively - unaudited.

As at 31 December 2012 and 2011, the subsidiaries had no permanent employees.

28. Laba bersih per saham dasar

	2012
Laba kepada pemilik entitas induk	<u>4,839,277</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	<u>7,630</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>634</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

28. Basic earnings per share

	2011	
	<u>4,163,369</u>	Profit attributable to the owners of the parent
	<u>7,630</u>	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
	<u>546</u>	Basic earnings per share (full amount)

There is no security which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 1,028,335	9,944	Cash and cash equivalents
	GBP 128,553	2,008	
	AUD 51,011	512	
	EUR 11,451	146	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 16,029	155	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 17,874,354	172,845	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD 172,492	1,668	Amounts due from related parties
		187,278	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 71,746,639	693,790	Third parties -
	EUR 9,105,098	116,090	
	GBP 475,416	7,426	
	SEK 3,614,555	5,364	
	SGD 450,297	3,565	
	JPY 24,955,357	2,795	
	THB 4,316,456	1,364	
	CHF 22,542	238	
- Pihak berelasi	USD 10,433,402	100,891	Related parties -
	EUR 1,686,745	21,506	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD 725,543	7,016	Third parties -
	EUR 401,882	5,124	
	SGD 79,323	628	
	GBP 31,754	496	
	CHF 36,465	385	
	SEK 45,822	68	
	JPY 446,429	50	
- Pihak berelasi	EUR 21,124,392	269,336	Related parties -
	USD 2,544,054	24,601	
	GBP 9,539	149	
	THB 632,911	200	
	AUD 29,292	294	
Akrual	EUR 8,683,059	110,709	Accruals
		1,372,085	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,184,807	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 6,924,669	62,876	Cash and cash equivalents
	EUR 341,872	4,017	
	GBP 179,515	2,515	
	AUD 139,989	1,290	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 370,044	3,360	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 21,848,458	198,384	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi			Amounts due from related parties
	USD 544,934	4,948	
		277,390	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman – pihak berelasi	USD 77,000,000	699,160	Borrowing – related party
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 66,222,136	601,297	Third parties -
	EUR 2,467,234	28,990	
	GBP 638,401	8,944	
	SGD 246,458	1,722	
	THB 3,388,889	976	
	JPY 1,299,145	152	
	SEK 79,909	105	
	AUD 9,984	92	
	HKD 13,687	16	
	CHF 518	5	
	INR 29,412	5	
- Pihak berelasi	USD 28,153,524	255,634	Related parties -
	EUR 1,710,298	20,096	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR 2,361,106	27,743	Third parties -
	USD 698,348	6,341	
	SGD 173,751	1,214	
	CHF 85,025	821	
	SEK 269,406	354	
	GBP 20,628	289	
- Pihak berelasi	EUR 14,101,872	165,697	Related parties -
	USD 7,254,405	65,870	
	GBP 70,021	981	
	AUD 45,361	418	
Akrual	EUR 8,596,255	101,006	Accruals
	USD 2,633,988	23,917	
	GBP 67,633	948	
		2,012,793	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,735,403	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Lihat Catatan 6a untuk kontrak berjangka valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki eksposur atas mata uang asing utamanya, berupa saldo liabilitas bersih sebesar USD 66,3 juta dan EUR 40,9 juta.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 9.670 dan Rp 12.810 (nilai penuh) pada 31 Desember 2012 menjadi Rp 9.728 dan Rp 12.669 (nilai penuh) pada tanggal 25 Maret 2013.

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency forward contracts with external counterparties to reduce the exposure of foreign exchange movements affecting existing monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 6a for outstanding foreign currency forward contracts.

As at 31 December 2012, the Group had exposure on its major foreign currencies, which were in a net liabilities positions of USD 66.3 million and EUR 40.9 million.

The exchange rate for US Dollar and Euro against Rupiah has moved from Rp 9,670 and Rp 12,810 (full amount) on 31 December 2012 to Rp 9,728 and Rp 12,669 (full amount), respectively on 25 March 2013.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decision.

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	19,922,118	7,381,130	27,303,248	Net sales
Laba bruto	10,756,731	3,132,395	13,889,126	Gross profit
Hasil segmen	6,403,211	1,486,494	7,889,705	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(867,658)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(567,239)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			11,957	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,466,765	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,627,620)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			4,839,145	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,839,145	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			4,839,277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			(132)	Non-controlling interests
			4,835,145	
Aset segmen	6,716,453	3,779,842	10,496,295	Segment assets
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,096,004	Unallocated segment assets
			11,984,979	
Liabilitas segmen	(3,693,100)	(1,205,829)	(4,898,929)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,117,685)	Unallocated segment liabilities
			(8,016,614)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	523,483	451,834	975,317	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			376,685	Unallocated capital expenditures
			1,352,002	
Penyusutan	170,878	106,253	277,131	Depreciation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			112,928	Unallocated depreciation and amortisation expense
			390,059	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	17,191,268	6,277,950	23,469,218	Net sales
Laba bruto	9,300,226	2,706,187	12,006,413	Gross profit
Hasil segmen	5,503,099	1,092,041	6,595,140	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(640,644)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(499,086)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			119,389	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			5,574,799	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,410,495)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			4,164,304	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,164,304	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			4,163,369	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			935	Non-controlling interests
			4,164,304	
Aset segmen	6,127,209	2,641,506	8,768,715	Segment assets
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,320,917	Unallocated segment assets
			10,482,312	
Liabilitas segmen	(3,224,158)	(1,160,318)	(4,384,476)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,416,899)	Unallocated segment liabilities
			(6,801,375)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	943,689	370,428	1,314,117	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			271,234	Unallocated capital expenditure
			1,585,351	
Penyusutan	174,077	86,983	261,060	Depreciation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			100,062	Unallocated depreciation and amortisation expense
			361,122	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada Direksi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that in the consolidated profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	10,888,975	9,161,395	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	212,486	513,730	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	403,432	253,396	Fixed assets -
- Aset lain-lain	284,935	311,762	Other assets -
- Aset takberwujud	195,151	242,029	Intangible assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>11,984,979</u>	<u>10,482,312</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut :

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,898,929	4,384,476	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman	1,040,000	699,160	Borrowings -
- Utang usaha	297,884	246,581	Trade creditors -
- Utang pajak	519,274	450,947	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	391,021	255,851	Long-term employee benefits obligations -
- Liabilitas lain-lain	869,506	764,360	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>8,016,614</u>	<u>6,801,375</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 412.036 dan pembelian persediaan sebesar Rp 2.459.461 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp 518.307 dan Rp 2.548.330 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2012 dan 2011:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 412,036 and Rp 2,459,461 respectively as at 31 December 2012 (2011: Rp 518,307 and Rp 2,548,330 for purchases of fixed assets and inventories respectively).
- b. Building rental commitments in 2012 and 2011 are as follows:

	<u>Dalam ribuan USD/ In thousands USD</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	<u>1,947</u>	<u>1,731</u>

Payable within 1 year (renewed on annual basis)

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi sebagai berikut:

	2012
Tidak lebih dari 1 tahun	57,335
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	263,224
Lebih dari 5 tahun	197,418
	517,977

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan 31 Desember 2012 masing-masing sejumlah USD 15 juta dan Rp 2.860.000.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

- c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	2011	
	-	No later than 1 year
	-	Later than 1 year and no later than 5 years
	-	Later than 5 years
	-	

- d. The Company has credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2012 amounted to USD 15 million and Rp 2,860,000, respectively.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2012 and 2011.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas tahun yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu tahun masa lalu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are mostly done by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currencies. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur bersih berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah Rp 64.013 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian distributor diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short term fluctuation.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

As at 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the relevant foreign currencies with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 64,013 lower, as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Kas dan setara kas

	2012	2011
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F3	122,499	95,924
- P-3	30,357	25,437
- F1	8,365	22,252
- F1+	12,319	87,331
Pefindo		
- idAA	9,153	9,132
Moody's		
- P1	38,279	91,418
- P2	8,292	3,949
	<u>229,264</u>	<u>335,443</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	426	700
	<u>229,690</u>	<u>336,143</u>

Counterparties with external credit rating
Fitch
F3 -
P-3 -
F1 -
F1+ -

Pefindo
idAA -

Moody's
P1 -
P2 -

Counterparties without external credit rating

- Piutang usaha

	2012	2011
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	211,965	70,709
- Grup 2	2,084,237	1,979,200
- Grup 3	134,564	29,565
	<u>2,430,766</u>	<u>2,079,474</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,426,242</u>	<u>2,076,083</u>

- Trade debtors

Counterparties without external credit rating
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

Total unimpaired trade debtors

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

- Instrumen keuangan derivatif

	2012	2011
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1	(1,129)	(628)
- F1+	(3,171)	4,894
Moody's		
- P2	-	(1,776)
	<u>(4,300)</u>	<u>2,490</u>

- Derivative instruments

Counterparties with external credit rating
Fitch
F1 -
F1+ -

Moody's
P2 -

c. Risiko suku bunga

Untuk melindungi risiko fluktuasi tingkat bunga di masa yang akan datang, Grup melakukan swap kepada The

c. Interest rate risk

To mitigate risk from fluctuation of interest rates in the future, the Group entered into interest rate swaps with

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, untuk mengubah tingkat suku bunga mengambang atas bunga pinjaman dari Unilever Finance International AG, mengikuti London Interbank Offered Rate ("LIBOR"), menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35%. Transaksi swap ini berakhir bersamaan dengan dilunasinya pinjaman dari Unilever Finance International AG. Atas saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, Grup tidak melakukan swap karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta to convert the floating interest rate of the borrowings from Unilever Finance International AG from a rate based on the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") to a fixed interest rate of 7.35%. This swap transaction ended together with the settlement of borrowings from Unilever Finance International AG. On the balance of borrowings as at 31 December 2012 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, the Group did not enter into swap transaction because the borrowings have fixed interest rate.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts daily cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
2012				2012
Pinjaman	1,040,000	-	-	Borrowings
Utang usaha	2,764,069	-	-	Trade creditors
Utang derivatif	4,300	-	-	Derivative payables
Jumlah	3,808,369	-	-	Total
2011				2011
Pinjaman	-	699,160	-	Borrowings
Utang usaha	2,434,260	-	-	Trade creditors
Utang derivative	8,866	-	-	Derivative payables
Jumlah	2,443,126	699,160	-	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara sama dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang sama dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	1,040,000
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	229,690
Utang bersih	810,310
Jumlah ekuitas	3,968,365
Jumlah modal	4,778,675
Rasio <i>gearing</i>	16.96%

Kenaikan rasio *gearing* pada 2012 terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman.

- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Main financial instruments of the Group comprise of cash and cash equivalent, trade debtors, other debtors, borrowings, trade creditors and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals the carrying amount because of interest rate equivalent to market rate. The fair value of other financial instruments which are non-interest bearing equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

The gearing ratios as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	2011	
Total borrowings (Note 12)	699,160	
Less: cash and cash equivalents (Note 3)	336,143	
Net debt	363,017	
Total equity	3,680,937	
Total capital	4,043,954	
Gearing ratio	8.98%	

The increase in gearing ratio in 2012 was mainly attributable to the increase in total borrowings.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	251,528	58,979
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrual")	47,064	41,876

34. Non-cash transactions

Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")

35. Reklasifikasi akun

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

35. Reclassification of accounts

The 2011 consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the 2012 consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Liabilitas				Liabilities
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	-	27,087	27,087	<i>Long-term employee - benefits obligations - current portion</i>
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	255,851	(27,087)	228,764	<i>Long-term employee - benefits obligations - non-current portion</i>
Ekuitas				Equity
- Agio saham	15,227	(15,227)	-	<i>Capital paid-in excess of - par value</i>
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	80,773	(80,773)	-	<i>Balance arising from - restructuring transactions between entities under common control</i>
- Tambahan modal disetor	-	96,000	96,000	<i>Additional paid-in capital -</i>
Beban pemasaran dan penjualan				Marketing and selling expenses
- Informasi dan telekomunikasi	135,747	(80,782)	54,965	<i>Information and - telecommunications</i>
- Sewa	21,120	12,608	33,728	<i>Rent -</i>
- Remunerasi	382,945	5,892	388,837	<i>Remuneration -</i>
- Beban penjualan	129,957	548	130,505	<i>Sales expenses -</i>
- Perjalanan dinas dan jamuan	43,543	152	43,695	<i>Travelling and - representation</i>
- Lain-lain	145,338	61,582	206,920	<i>Others -</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban umum dan administrasi				General and administration expenses
- Remunerasi	111,634	(5,892)	105,742	Remuneration -
- Sewa	42,467	(12,608)	29,859	Rent -
- Informasi dan Telekomunikasi	76,479	(21,931)	54,548	Information and - telecommunications
- Perjalanan dinas dan jamuan	24,397	(152)	24,245	Travelling and - representation
- Jasa konsultan	40,128	(8,181)	31,947	Consultant fees -
- Lain-lain	144,995	48,764	193,759	Others -

36. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Lampiran 5/65 sampai dengan Lampiran 5/69 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

36. Supplementary information

The supplementary information on Schedule 5/65 to 5/69 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 31 December 2012 and 2011 and for the years ended 31 December 2012 and 2011. In accordance with SFAS 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in subsidiaries using the cost method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Financial Position
As at 31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	212,486	311,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	2,253,362	1,877,699	Third parties -
- Pihak berelasi	172,845	199,285	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Advances and other debtors
- Pihak ketiga	236,361	107,249	Third parties -
- Pihak berelasi	4,272	4,948	Related parties -
Persediaan	2,061,899	1,812,821	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	-	39,166	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	-	-	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	73,940	60,848	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5,015,165	4,413,778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	6,283,479	5,314,311	Fixed assets
Aset takberwujud	533,157	584,152	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	10,000	48,250	Investment in subsidiaries
Aset tidak lancar lainnya	70,909	75,685	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,897,545	6,022,398	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11,912,710	10,436,176	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Financial Position
As at 31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman			Borrowings
- Bank	1,040,000	-	Bank -
- Pihak berelasi	-	699,160	Related party -
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	2,639,460	2,152,596	Third parties -
- Pihak berelasi	124,609	285,227	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	115,973	57,001	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	403,299	393,947	Other taxes -
Akrual	2,239,446	2,206,014	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	641,198	444,514	Third parties -
- Pihak berelasi	294,580	232,965	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	37,294	27,087	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,535,859	6,498,511	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	126,991	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	353,727	228,764	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	480,718	299,694	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8,016,577	6,798,205	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,708,573	3,450,411	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	3,896,133	3,637,971	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,912,710	10,436,176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	27,303,248	23,469,218	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(13,422,128)	(11,477,693)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13,881,120	11,991,525	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,885,357)	(5,234,711)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,540,252)	(1,305,246)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	9,426	112,700	Other income, net
LABA USAHA	6,464,937	5,564,268	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37,212	32,390	Finance income
Biaya keuangan	(68,887)	(26,500)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,433,262	5,570,158	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,627,620)	(1,409,949)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4,805,642	4,160,209	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,805,642	4,160,209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2011		76,300	96,000	15,260	3,822,422	4,009,982	Balance as at 1 January 2011
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,160,209	4,160,209	Total comprehensive income for the year
Dividen	2w, 22	-	-	-	(4,532,220)	(4,532,220)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2011		76,300	96,000	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 31 December 2011
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,805,642	4,805,642	Total comprehensive income for the year
Dividen	2w, 22	-	-	-	(4,547,480)	(4,547,480)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2012		76,300	96,000	15,260	3,708,573	3,896,133	Balance as at 31 December 2012

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	29,560,685	25,205,552	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(20,920,596)	(16,840,620)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,051,221)	(834,310)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(23,133)	(20,076)	Payments of long-term employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(867,927)	(740,521)	Payments of service fees and royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,697,808	6,770,025	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	29,750	25,903	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(68,887)	(26,500)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,484,624)	(1,304,473)	Payments of corporate income tax
Pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan	17,205	-	Refund received from overpayment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,191,252	5,464,955	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,112,389)	(1,600,786)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(32,642)	(91,438)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan entitas anak	38,250	-	Proceeds from the sale of subsidiary
Hasil penjualan aset takberwujud	-	175,679	Proceed from the sale of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan, bersih	16,515	83,407	Proceeds from the sale of fixed assets
	(4,193)	3,398	(Grant)/repayment of employee loan, net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,094,459)	(1,429,740)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	1,040,000	699,160	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(699,160)	(190,000)	Payments from borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4,537,777)	(4,519,907)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,196,937)	(4,010,747)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(100,144)	24,468	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	868	393	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	311,762	286,901	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	212,486	311,762	Cash and cash equivalents at the end of the year